

**IMPLEMENTASI METODE BACA AL-QUR'AN
JET TEMPUR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL-ISHLAH BUNGKAL PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

SKRIPSI



OLEH:

GALYH AHMAD AZHARI

NIM. 2021620101030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALISONGO NGABAR PONOROGO
2025**

**IMPLEMENTASI METODE BACA AL-QUR'AN
JET TEMPUR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL-ISHLAH BUNGKAL PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Galyh Ahmad Azhari

NIM. 2021620101030

Pembimbing:

Ririn Nuraini, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALISONGO NGABAR PONOROGO
2025**

NOTA DINAS



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp. : 4 (Empat) Exemplar
An. Galyh Ahmad Azhari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Galyh Ahmad Azhari
NIM : 2021620101030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 20 Juni 2025
Pembimbing

Ririn Nuraini, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN



INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025

Nama : Galyh Ahmad Azhari

NIM : 2021620101030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

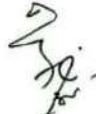
Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 5 Juli

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang pendidikan.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Iwan Ridwani, S.H.I, M.E ()

Sekretaris : Iin Supriyanti, M.Pd.I ()

Penguji : Dr. A'ang Yusril Musyafa, M.M ()

Ponorogo, 12 Juli 2025
Mengetesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIMR

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN: 2409059102



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galyh Ahmad Azhari

NIM : 2021620101030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

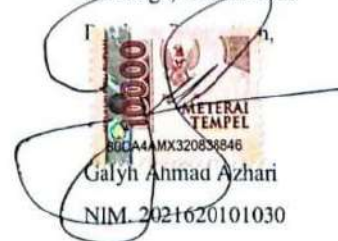
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 20 Juni 2025


Galyh Ahmad Azhari
NIM. 2021620101030

ABSTRAK

Ahmad Azhari, Galyh. Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025. *Skripsi*. 2025. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Ririn Nuraini, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan peneliti berkaitan dengan tingkat kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo itu belum lancar. Hal itu disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah metode yang digunakan kurang sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). mengetahui kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025; 2) Mengetahui implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025; 3) Untuk mengetahui dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian observasi partisipatif. Prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model interaktif dari Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025 masih kurang dan perlu ditingkatkan dengan lebih baik lagi; 2) Implementasi metode baca Al-Qur'an Jet Tempur peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo menggunakan dua tahapan. Tahap pertama musyafahah yaitu guru memberi contoh cara baca yang benar kemudian ditiru oleh peserta didik. Kemudian tahap kedua adalah guru menjelaskan materi yang ada di jet tempur, kemudian peserta didik disuruh mempraktikkan materi yang ada. Apabila terjadi kesalahan maka guru mengkoreksi; 3) Dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025 adalah positif. Hal ini dibuktikan dengan Sebagian besar peserta didik, sekitar 80 persen mengalami peningkatan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid.

Kata kunci: Implementasi, Metode Jet Tempur, Kemampuan Baca Al-Qur'an

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (الاعراف: ٢٠٤)^١

¹ Al-Qur'an, 7: 204.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT saya haturkan karena berkat rahmat dan ridhaNya saya bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat serta salam saya haturkan kepada beliau junjungan umat akhir zaman Rasulullah SAW karena atas jasaNya kita semua bisa merasakan nikmat islam yang seutuhnya. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku yang tercinta. Beliau berdualah yang telah rela dan ikhlas mendukung perjuangan selama empat tahun ini. Semoga dengan lantaran telah terselesaikannya skripsi ini menjadi salah satu penghormatan dan bukti cinta terhadap mereka.
2. Yang terhormat, Guru-guruku yang telah tanpa hentinya membimbing dan mendorong semangat belajar sehingga sampai pada titik ini.
3. Teman-teman madin yang selalu menemani dalam suka dan duka selama empat tahun ini. Semoga kedepannya kita semua tetap terjalin dan saling mendukung untuk meraih kesuksesan bersama.
4. Adik-adik ku terkasih yang telah menjadi pupuk semangat juangku. Penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk tanggung jawab supaya menjadi contoh dan teladan. Semoga dengan selesainya karya tulis ini menjadi jembatan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhanya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025.”

Selama mengerjakan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan dan masukan dari berbagai pihak, sehingga penelitian selesai dengan baik. Atas peran sertanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ibu Ririn Nuraini, M.Pd yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa.
4. Ibu Ririn Nuraini, M.Pd. Selaku Kaprodi PAI dan pembimbing yang telah sudi memberikan arahan dan nasehat selama proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Siti Nurjanah, S.Pd. Selaku Kelapa Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungal Ponorogo, yang telah memberikan izin dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungal Ponorogo.
6. Ustadz Wasianto, Ustadz Miladu Ahadi Ahmad, Ustadzah Meyliana Alfian selaku guru Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungal Ponorogo yang telah sudi memberikan informasi demi kesuksesan penelitian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah dan menjadi lantaran mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. *Aamin ya rabbal 'alamiin.*

Akhirul kalam

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ponorogo, 20 Juni 2025

Peneliti,

Galyh Ahmad Azhari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	6
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	6
2. Kehadiran Peneliti	7
3. Lokasi Penelitian.....	8
4. Data dan Sumber Data.....	8
5. Teknik Pengumpulan Data	9

6. Teknik Analisis Data.....	11
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	14
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN	
TERDAHULU	17
A. Kajian Teori	17
1. Metode Jet Tempur.....	17
2. Kemampuan Baca Al-Qur'an.....	27
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	29
BAB III: DESKRIPSI DATA	32
A. Deskripsi Data Umum.....	32
1. Sejarah	32
2. Letak geografis	32
3. Struktur organisasi.....	33
4. Visi, misi dan tujuan.....	34
5. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik.....	37
6. Sarana dan prasarana.....	38
B. Deskripsi Data Khusus	39
1. Deskripsi data tentang kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025	39
2. Deskripsi data tentang implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025.	42

3. Deskripsi data tentang dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025.....	44
BAB IV: ANALISIS DATA.....	47
A. Analisis data tentang kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025.....	47
B. Analisis data tentang implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025.....	48
C. Analisis data tentang dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025.....	49
BAB V: PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Transkrip Dokumentasi	55
2	Transkrip Observasi	61
3	Transkrip Wawancara	63
4	Transkrip Foto	68
5	Surat Izin Penelitian	72
6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan aktifitas yang menjadi keseharian bagi setiap pemeluk agama Islam, hal ini karena di dalam Al-Qur'an terdapat ajaran-ajaran pokok yang wajib dipelajari untuk mendapatkan pencerahan dalam menjalani kehidupan karena berisi tauhid, akidah, ibadah, akhlak, muamalah, permasalahan keluarga, bangsa, atau bahkan permasalahan dalam ruang lingkup internasional juga telah diatur.² Al-Qur'an yang berbahasa arab, dikenal memiliki kaidah bacaan yang terperinci yang apabila keliru, maka menyebabkan perubahan makna yang ekstrim. Oleh karena itu, seorang muslim harus bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, sesuai dengan ilmu tajwidnya melalui proses pembelajaran.

Terkait dengan hal itu, pembelajaran Al-Qur'an juga merupakan bagian dari rangkaian dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah formal. Namun, banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah metode yang digunakan kurang tepat dan efektif.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo, merupakan salah satu dari sekian banyak Lembaga Pendidikan yang konsen kepada peserta

² Rohidin, *Pengantar Hukum Islam dari Semenanjung Arabia Hingga Indonesia* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016), 98.

didiknya terhadap Pendidikan Al-Qur'an karena merupakan Lembaga pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu selain dari mata pelajaran umum dibuatlah pelajaran ekstra yang mengkhususkan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penjajakan awal di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan kemampuan baca Al-Quran pada peserta didik. Diantara permasalahan tersebut adalah kemampuan bacaan makhorijul huruf yang tidak sesuai, bacaan panjang dan pendek yang kurang tepat, kedisiplinan sebagian peserta didik, kondisi lingkungan mengajar yang kurang kondusif karena mengambil jam siang maupun kurangnya dukungan dari orang tua di rumah. Berkaitan dengan permasalahan tersebut guru dapat mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan ini. Dan banyak alternatif solusi yang bisa dijadikan sebagai jalan keluar dari beberapa permasalahan di atas. Diantaranya adalah guru harus mampu memilih metode yang tepat dan menarik sehingga membuat peserta didik semakin termotifasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Beberapa metode baca Al-Qur'an diantaranya Umi, Iqro', Jet Tempur, Yanbu'a dan lain sebagainya.³

Dewasa ini, muncul berbagai macam metode baca Al-Qur'an dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan. Beberapa diantaranya, mengiming-imingi kemudahan dan kecepatan dalam menangani pembelajaran dari peserta didik

³Observasi, 01/O/21-4/2025, pukul 10.00 WIB.

yang pada akhirnya terbatas pada pengenalan huruf hijaiyah dan belum masuk pada bacaan Al-Qur'an.⁴

Oleh karena itu, hendaknya lembaga pendidikan harus selektif dalam memilih dari sekian banyak metode cara baca Al-Qur'an tersebut. Dalam hal ini, metode Jet Tempur hadir untuk bersungguh-sungguh dalam membenahi kemampuan baca Al-Qur'an dengan cara membenahi pelafalan makhorijul huruf secara teliti, kemudian mengkaji satu persatu dengan diketati. dengan pembiasaan tata cara pengajaran yang seperti ini, walaupun memakan waktu yang lama, akan tetapi hasil dan kelanjutannya akan lebih memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui berkaitan dengan implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini tujuan yang akan Peneliti rumuskan, yang sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025?
2. Bagaimana implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025?

⁴ Maftuh Basthul Birri, *Turutan A BA TA Jet Tempur* (Kediri: MMQ Lirboyo, 2019), 4.

3. Bagaimana dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang akan peneliti rumuskan yang sesuai dengan rumusan masalah diatas, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025.
2. Untuk mengetahui implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025.
3. Untuk mengetahui dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmu terkait Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Jet Tempur untuk kemudian diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan wawasan bagi guru maupun calon guru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pengambilan kebijakan bagi lembaga yang menggunakan metode Jet Tempur untuk penerapannya, demi kemajuan dan pengembangan serta perbaikan terkait.

b. Bagi Guru:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan kepada guru agar lebih termotivasi dalam meningkatkan kompetensi keterampilan dalam mengajar Al-Qur'an, sehingga meningkatkan kualitas dan efektifitas guru.

c. Bagi Peserta didik:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tolok ukur kepada peserta didik terkait bagaimana cara memaksimalkan penggunaan metode Jet Tempur sehingga sesuai terhadap hasil yang diharapkan.

d. Bagi Peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam rangka mencari pengetahuan dan pengalaman baru dalam bidang baca Al-Qur'an guna penyempurnaan pada masa yang akan datang, dan juga untuk menambah wawasan dari obyek yang diteliti.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkapkan makna dari tindakan yang dilakukan terhadap metode Jet Tempur pada lingkungan sekolah. Adapun penelitian dengan pendekatan kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang menjelaskan kenyataan dengan penjelasan deskriptif menggunakan kalimat yang rinci, mendalam serta mudah dipahami.

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan sebagai pengumpulan data pada suatu wilayah yang dimaksudkan untuk mengartikan fenomena yang terjadi yang mana peneliti merupakan instrument kunci serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵

b. Jenis Penelitian studi kasus

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Secara umum studi kasus memiliki karakteristik dalam pertanyaan penelitian yang diawali dengan kata “bagaimana” atau “mengapa”. penelitian yang memakai studi kasus akan berfokus pada sejumlah kejadian yang sedang diteliti dan mencari kaitannya. Penelitian studi kasus adalah suatu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis mengenai aktifitas manusia yang terdapat pada dunia nyata yang hanya bisa

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

dipelajari dan dipahami dalam konteksnya, yang terjadi di masa kini.⁶ Dimana dalam mencari suatu data membutuhkan informasi yang realtime di lapangan (*field research*), sehingga mengharuskan peneliti mencari data-data primer dilapangan. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk mengetahui tentang implementasi metode Jet Tempur pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo.

2. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci pada penelitian itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti diharuskan memiliki bekal teori dan pengetahuan yang luas, sehingga dapat bertanya, menganalisis, memotret, serta mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁷ Selain itu, setelah memiliki bekal tersebut maka peneliti diharapkan bisa memahami situasi sosial secara lebih mendalam, dan menemukan pola, hipotesis dan teori.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, memiliki fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data. Menafsirkan serta memberikan kesimpulan suatu data. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif seorang peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik data *partisipant*

⁶ Muhammad Wahyu Ilhami, “Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif,” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Volume 10, (2024), 464.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

observation (observasi berperan serta), *in depth interview* (wawancara mendalam) harus berinteraksi serta diketahui kehadirannya oleh informan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungal. Ponorogo, Jawa Timur. Peneliti memilih penelitian di lokasi ini karena di sana merupakan lembaga formal yang menggunakan metode Jet Tempur, dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an yang mana metode ini merupakan metode yang masih jarang digunakan di sekolah lainnya.

4. Data dan sumber data

Data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. kata-kata diperoleh dari proses wawancara, sedangkan tindakan diperoleh dari observasi. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sehingga mendapatkan suatu data yang representatif dan memunculkan pola-pola yang bisa dirumuskan.⁸

Sedangkan sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi, maka pengumpulan data dapat menggunakan beberapa sumber sebagai berikut: a. sumber data primer: Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari kepala madrasah, peserta didik dan guru; b. sumber data sekunder: Beberapa arsip atau buku yang sesuai dengan topik

⁸ *Ibid.*, 243.

dalam pembahasan tentang implementasi metode Jet Tempur dan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an.

5. Teknik pengumpulan data

Dalam hal teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara sesuai dengan kondisi yang ada, yaitu:

a. Observasi partisipatif

Peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti dengan berbagai cara, seperti mengikuti kegiatan sehari-hari sehingga dapat merasakan dampaknya secara langsung dan atau melakukan pengamatan dengan cara tersembunyi sehingga data yang diperoleh terjaga keotentikannya.⁹

Penelitian kali ini menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dalam pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah. Dengan melakukan observasi partisipan ini, maka data yang didapat akan menjadi lebih lengkap, tajam, dan terpercaya keabsahannya. Data yang ingin dicari oleh peneliti melalui observasi adalah data tentang pelaksanaan metode Jet Tempur, dan dampaknya dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

b. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dari individu dengan melakukan kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk

⁹ *Ibid.*, 227.

mendapatkan data berdasarkan sudut pandang orang yang diwawancarai. Penelitian kali ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam menggunakan format yang fleksibel, biasanya berdasar pada panduan pertanyaan, akan tetapi format tersebut tetap menjadi pilihan pewawancara, sehingga dapat memungkinkan wawancara untuk 'bertele-tele' agar mendapatkan wawasan terhadap sikap orang yang diwawancarai. Tidak ada pertanyaan dengan format tertutup.¹⁰ Dalam hal ini, peneliti berusaha mendapatkan informasi mendalam tentang proses pembelajaran baca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungal, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceriterakan oleh informan. sehingga peneliti dapat menemukan fenomena yang harus diteliti.

Data yang dicari oleh peneliti adalah data tentang pelaksanaan metode Jet Tempur, data tentang kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik dan dampak dari metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungal. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan peserta didik.

¹⁰ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 118.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tanpa keterlibatan peneliti melalui observasi tanpa menanyakan pertanyaan.¹¹ Data yang diperoleh dari dokumentasi dapat berupa foto, tulisan ataupun karya seseorang. Dalam hal ini, peneliti dapat mengambil dokumentasi ketika peserta didik melakukan sorogan bersama, kemudian memfoto buku prestasi dari sebagian peserta didik dari berbagai tingkatan dan lain sebagainya. Dengan data ini, peneliti dapat memperkuat kredibilitas penelitian yang dihasilkannya.

Data yang dicari melalui dokumentasi adalah berupa data tentang profil madrasah. Diantaranya sejarah berdirinya madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik.

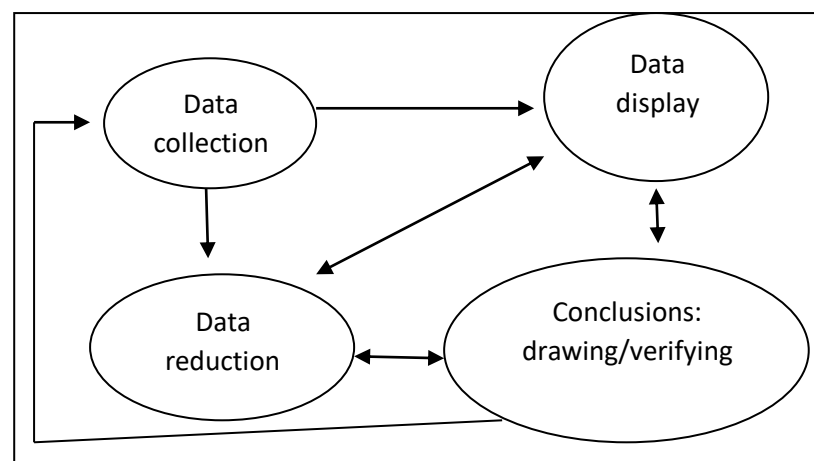
6. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Dalam hal analisis data penelitian kualitatif, dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Prosesnya bisa dilakukan dengan menampilkan data, kemudian membuat hubungan antar

¹¹ *Ibid.*,120.

fenomena untuk mengartikan apa yang sebenarnya terjadi dan perlukah untuk ditindaklanjuti agar mencapai tujuan penelitian. analisis data yang baik merupakan langkah yang penting untuk menuju tercapainya analisis kualitatif yang nyata dan dapat diandalkan.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dari Miles dan Huberman adalah:



Gambar 1. Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman

a. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum dan memilih data pokok, serta peneliti memfokuskan pada data yang dianggap penting kemudian dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, seorang peneliti dituntut mempunyai kemampuan berfikir sensitif dengan kepintaran, keluasan serta kedalaman pengetahuan yang tinggi. Berdasarkan kemampuan tersebut peneliti bisa melaksanakan reduksi data secara individu untuk menghasilkan data yang dapat menjawab pertanyaan peneliti. Bagi

peneliti awam, dalam kegiatan reduksi data dapat dikerjakan sambil mendiskusikannya pada orang lain yang dianggap ahli.¹²

Dengan melalui diskusi dengan orang yang lebih ahli, diharapkan pengetahuan terhadap hal yang diteliti akan berkembang. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menghasilkan potret yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika dibutuhkan.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk: grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Sedangkan menurut pendapat Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.¹³ Sedangkan yang dimaksud dengan teks naratif adalah kisah atau kejadian yang disusun secara berurutan dan saling terhubung. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, dan kemudian merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan data yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan yang terakhir dengan melakukan analisis terhadap temuan baru atau gambaran samar yang sebelumnya belum pernah ada sehingga data yang diteliti

¹² Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019), 160.

¹³ *Ibid.*, 160.

menjadi hipotesis. hipotesis yang telah disusun kemudian dilihat apakah didukung oleh data, serta dalam kondisi bagaimana hipotesis itu benar adanya.¹⁴ selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sampai jenuh sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

7. Pengecekan keabsahan temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian biasanya terkait dengan validitas, reabilitas, dan obyektif. Validitas adalah sumber data yang diperoleh adalah sama dengan kenyataan yang ada, sedangkan reabilitas adalah data yang diperoleh cenderung tidak berubah-ubah dan merupakan nilai mayoritas dari suatu kelompok. Adapun obyektif adalah bersikap netral dalam pengambilan data.

Untuk memeriksa keabsahan mengenai Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025 berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya peneliti akan memakai teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara pengambilan data dari banyak sumber, kemudian data dari banyak sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan, berdasarkan kesamaan dan perbedaan beserta rinciannya. Data yang telah disimpulkan oleh peneliti selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan banyak sumber data tersebut. Adapun menurut sugiono

¹⁴ Resty Noflidaputri, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 145.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari banyak sumber dengan bermacam cara, dibanyak waktu.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan hasil penelitian kualitatif ini disusun menjadi lima bab, dengan tujuan untuk mempermudah dalam penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam laporan penelitian yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu berisikan tentang kajian teori dan telaah hasil dari penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian sekarang dari bahasannya, maupun dari segi yang lain. Dengan mengkaji dari penelitian terdahulu, peneliti dapat mengambil perbandingan yang komprehensif sehingga dalam proses penelitian dapat mengambil poin-poin penting supaya mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

Bab ketiga, yaitu berisikan tentang deskripsi data yang berupa data umum seperti profil lokasi penelitian, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana. Sedangkan deskripsi data khusus membahas mengenai kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025, implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025, serta

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

dampak Metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo pada tahun pelajaran 2024-2025.

Bab keempat, yaitu analisis terkait topik penelitian skripsi tentang: "Bagaimana kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025. Bagaimana implementasi Metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025. Bagaimana dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025."

Bab kelima, yaitu berupa penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Metode Jet Tempur

a. Definisi metode Jet Tempur

Metode Jet Tempur adalah sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada hafalan, bacaan tajwid, dan pemahaman Al-Qur'an Rasm 'Utsmani, kata "Rasm 'Utsmani" di sini berarti penulisan Al-Qur'an yang baku, seperti yang digunakan dalam mushaf standar.

Metode ini dikembangkan oleh KH. Maftuh Basthul Birri, dan bertujuan untuk mempermudah proses belajar dan mengajar sehingga dapat melatih dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta menghafal surat-surat pendek dan pilihan dalam Al-Qur'an. Sehingga dengan begitu kemampuan baca Al-Qur'an adalah sesuatu yang perlu diusahakan agar selalu meningkat dari waktu ke waktu.¹⁶

b. Sejarah metode Jet Tempur

Metode Jet Tempur adalah metode yang dicetuskan oleh KH Maftuh Basthul Birri yang merupakan salah satu dari sesepuh Pondok Lirboyo. Metode ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 5 September 1999 dalam 1 jilid setebal 119 halaman. Metode ini sudah menjadi

¹⁶ Mahruz El-Mawa, "*Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur*," dalam <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-jet-tempur-yJocq>, (diakses pada tanggal 10 Mei 2025, jam 24.00).

kurikulum tetap yang ada di pondok tersebut. Adapun sebagai acuannya, dikaranglah buku bernama Jet Tempur yang menjadi cikal bakal julukan metode baca Al-Qur'an tersebut.¹⁷

Sedangkan penamaan Jet Tempur dikatakan bahwa pada zaman dahulu ada perang Irak Jet Tempur dijadikan sebagai alat peperang yang bisa jadi sudah lazim di telinga anak-anak. Menurut KH. Maftuh Basthul Birri, metode ini disusun dan dinamai Jet Tempur supaya menjadi daya tarik tersendiri bagi anak kecil sehingga semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.¹⁸

c. Materi ajar metode Jet Tempur

Metode pembelajaran Jet Tempur memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan metode pembelajaran klasik seperti yang terdapat di TPA. Metode pembelajaran Jet Tempur ini lebih mengedepankan proses dengan berprinsip pembelajaran bukan hanya hafalan semata. Adapun metode Jet Tempur memiliki beberapa materi ajar yaitu:

1) Pengenalan *asmaul huruf*

Materi ajar dari metode Jet Tempur dimulai dengan mengenalkan *asmaul huruf* pada lafadz-lafadz yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Adapun *asmaul huruf* adalah nama-nama huruf hijaiyyah

¹⁷ Romadlon Habibullah, Mukholidatul Musthofiah, Hamidatun Nihayah, "Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro," *Jurmia*, Volume 1, (2021), 32.

¹⁸ Sofian Effendi, *Ensiklopedi Metode Baca Al-Qur'an di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2022), 113.

asli yang belum diberi tanda harokat.¹⁹ Misalnya *alif*, *ba'*, *ta'*, *tsa'*, *jim*. Sedangkan model yang marak pada masa ini dimulai dengan pengenalan huruf hijayyah dan pelafalannya yang sudah diberi harokat misalnya *a*, *ba*, *ta*, *tsa*, *ja*.

2) Pengenalan *musammayaatul huruf*

Setelah dikenalkan dengan asmaul huruf, proses selanjutnya adalah pengenalan *musammayaatul huruf*. Sedangkan yang dimaksud dengan *musammayaatul huruf* adalah huruf-huruf hijaiyyah yang telah diberi harakat berupa harakat fathah, kasroh, dhommah, dan sukun.²⁰ Cara melafalkan hurufnya juga tidak langsung *a*, *ba*, *ta* tetapi disertai proses yang terjadi misalnya “*dal fathah da*”.

3) Pembelajaran tajwid

Pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan benar tidak terlepas dari penerapan ilmu Tajwid pada bacaan Al-Qur'an. Sedangkan pengertian ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf sesuai makhrojnya dengan memberikan *haq* dan *mustahaqnya*.²¹ Sedangkan yang dimaksud *haq* adalah sifat yang melekat pada huruf hijaiyyah seperti sifat *qolqolah*, *jahr*, *hams*, dan lain sebagainya. Adapun yang dimaksud *mustahaq* adalah berupa hukum-hukum bacaan yang dihasilkan dari sifat yang melekat pada huruf hijaiyyah, diantaranya seperti *idghom*, *idhar*, *ikhfa'* dan lain-lain.

¹⁹ Maftuh Basthul Birri, Turutan A Ba Ta Jet Tempur (kediri: MMQ Lirboyo, 2019), 3.

²⁰ *Ibid*.

²¹ Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), 1.

4) Hafalan

Belajar membaca Al-Qur'an yang baik tidak cukup dengan menghilangkan buta huruf hijaiyyah saja, tapi harus disertai dengan proses menghafal. Yaitu disamping mempelajari huruf beserta ilmu tajwidnya, disertai dengan menghafal surat-surat yang benar-benar telah dikuasai. Hal ini sejalan dengan para sahabat nabi yang berjasa dalam penyebaran Al-Qur'an dengan cara menghafal seperti sahabat Ibnu Mas'ud, Abu Ayyub, Abu Darda' dan sebagainya.²²

Pada halaman-halaman terakhir pada buku *Jet Tempur* berisikan surah al-fatihah, bacaan tahiyyat, surah-surah pendek Q.S an Nas, Q.S al Alaq. Q.S al Ikhlas. Q.S al Lahab, Q.S an Nashr, Q.S al Kafirun, Q.S al Kautsar, Q.S al Ma'un, Q.S al Quraish, Q.S al Fiiil, Q.S humazah, Q.S al Ashr. Q.S at Taktsur, Q.S al Qari'ah Q.S al Adiyat, Q.S al Zalzalah, Q.S al Bayyinah, Q.S al Qadr, Q.S al Alaq. Q.S at Tin, Q.S ad Dhuha, Q.S al Lail, QS asy syamsi, Q.S al Balad, QS al Fajr. Q.S al Ghosiyah, QS al A'la Setelah mempelajari surat-surat pendek selanjutnya akan mempelajari tentang dua surat pilihan yaitu Q.S al Waqiah dan Q.S Yasin, yang kesemuanya itu wajib untuk dihafalkan.²³

²² A'zami, *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 69.

²³ Sofian Effendi, *Ensiklopedi Metode Baca Al-Qur'an di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2022), 114.

5) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan objek yang diteliti sudah sejauh mana perkembangan yang dicapai.²⁴ Evaluasi pada metode Jet Tempur dilakukan secara berkala untuk memonitor perkembangan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan cara membaca Al-Qur'an. Lembar evaluasi pada materi metode Jet Tempur terletak di akhir setiap pembahasan.

d. Langkah-langkah penerapan metode Jet Tempur

1) *Musyafahah*

Sistem *musyafahah* memiliki beberapa langkah yaitu: Langkah pertama adalah seorang guru mencontohkan bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu. Langkah kedua adalah peserta didik memperhatikannya secara seksama di depan guru. Langkah ketiga adalah peserta didik mengulang bacaan Al-Qur'an yang dicontohkan dalam pengawasan guru. Setiap kali mengaji, pertama membaca tartil ayat-ayat Al-Quran dengan dibacakan dulu oleh guru dengan penekanan bacaan yang benar. Dengan sistem ini, guru bisa menerapkan cara membaca huruf dengan benar langsung melalui lidahnya. Sedangkan anak bisa melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukan.²⁵ KH Maftuh

²⁴ Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran," *Adaara*, Volume 9, (2019), 933.

²⁵ Nikmatu Sholihah, Nia Indah Purnamasari, "Metode *Musyafahah* Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek," *El-Banat*, Volume 10, (2020), 287-288.

Basthul Birri menekankan bahwa setiap kali mengaji, hendaknya sering-sering membaca tartil ayat-ayat Al-Quran dengan cara dibacakan dulu oleh guru dengan penekanan bacaan yang benar.²⁶

2) Klasikal

Sistem klasikal adalah suatu cara seorang guru memberikan materi pelajaran dengan beberapa langkah yaitu: Langkah pertama guru menjelaskan keterangan terkait bacaan-bacaan huruf hijaiyah. Kemudian Langkah kedua peserta didik membaca bergantian satu persatu bacaan-bacaan huruf hijaiyah. Langkah terakhir adalah guru membenahi bacaan peserta didik yang salah dengan cara diberi contoh bacaan yang benar dan diketati.²⁷

e. Alokasi waktu

Waktu yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan pelajaran dalam satu pertemuan membutuhkan waktu sekitar 60 menit. Dengan perincian 15 menit untuk membaca tartil bersama, dan sisanya digunakan untuk menyimak dan mengoreksi bacaan peserta didik secara privat. Mengacu pada alokasi waktu tersebut, idealnya setiap guru maksimal mengajar 10 peserta didik.²⁸

²⁶ Mahfuh Basthul Birri, Sirojuddi, *Petunjuk Mengaji dan Mengajar Al-Qur'an di MMQ* (Lirboyo: MMQ, 2009), 31.

²⁷ *Ibid*, 32.

²⁸ *Ibid*.

f. Manfaat metode jet tempur

1) Efisiensi belajar

Efisien menurut KBBI adalah mengerjakan sesuatu dengan tepat sehingga tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.²⁹ berkaitan dengan efisiensi, metode Jet Tempur disertai dengan buku pedoman belajar yang praktis dan tidak berjilid-jilid sehingga akan mempermudah peserta didik untuk memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan lebih fokus.

2) Kemudahan hafalan

pelaksanaan metode Jet Tempur tidak lepas dari kegiatan setoran hafalan surat-surat khusus yang dipilih berdasarkan kemudahan dalam menghafalnya sehingga peserta didik cepat dalam mendapatkan hafalan Al-Qur'an.

3) Pengenalan huruf dan tanda baca

pada awal pembelajaran baca Al-Qur'an metode Jet Tempur, peserta didik mula-mula diperkenalkan dengan nama-nama huruf hijaiyyah, yang mana dewasa ini sudah jarang metode yang memakainya. kemudian setelahnya baru memperkenalkan tanda baca berupa harokat.

²⁹ KBBI Daring, s.v. "efisien," <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efisien>, (diakses 1 mei 2025, jam 12.10).

g. Faktor-faktor pendukung metode Jet Tempur

Untuk mewujudkan keberhasilan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Jet Tempur, maka perlu disertai dengan kiat-kiat tertentu yang harus dilaksanakan. Di antaranya adalah sebagai berikut:³⁰

1) Niat belajar yang ikhlas bukan karena terpaksa

Niat yang ikhlas adalah perkara yang sangat penting dalam memulai suatu pekerjaan. Dengan niat yang ikhlas mengakibatkan hati menjadi ringan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dalam proses belajar Al-Qur'an menjadi lebih bersemangan dan lebih bersungguh-sungguh. Sebagaimana dalam Hadits Nabi SAW:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ شَيْءٍ نِيَّةٌ.....

Artinya: “Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan tiap-tiap perkara tergantung dari apa yang diniatkan...”

2) Istiqomah dalam membaca Al-Qur'an

Istiqomah adalah kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus tanpa ada jeda. Kaitannya dengan belajar al-qur'an, peserta didik yang istiqomah dalam membaca al-qur'an lidahnya akan terbiasa dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga mudah dibetulkan apabila ada kekeliruan dalam bacaannya.

³⁰ Zaidi Abdad, *Sukses Membaca Al-Qur'an* (Mataram: Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Mataram, 2015), 9-12.

3) Meyakini bahwa belajar al-qur'an itu mudah

Peserta didik yang belajar Al-Qur'an harus yakin bahwa Al-Qur'an itu mudah dibaca. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar ayat 17, berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْكِرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami telah memudahkan alQur'an untuk menjadi pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran (darinya)?”

4) *Talaqqi* dan *musyafahah*

Pengertian *talaqqi* adalah bertemunya peserta didik dengan gurunya secara langsung, sedangkan pengertian *musyafahah* adalah peserta didik berhadapan langsung di hadapan guru ketika belajar Al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan supaya peserta didik tidak mendapatkan kekeliruan ketika belajar Al-Qur'an.

5) Menggunakan satu jenis mushaf Al-Qur'an

Sebagaimana yang telah dijelaskan di awal, metode Jet Tempur mengkhususkan diri pada satu mushaf yaitu mushaf utsmani, karena didalamnya berisi tanda baca yang mudah diikuti. Lebih-lebih bagi yang sedang mengafal Al-Qur'an, hendaknya memiliki satu jenis mushaf saja.

h. Faktor-faktor penghambat metode Jet Tempur

Beberapa faktor penghambat para peserta didik dalam menggunakan metode jet tempur untuk meningkatkan kemampuan baca al-qur'an adalah sebagai berikut:³¹

1) Kurangnya perhatian dari orang tua

Kurangnya perhatian dari sebagian orang tua mengakibatkan peserta didik bermalas-malasan dan tidak termotivasi dalam belajar Al-Qur'an. Peran orang tua di rumah sangat berdampak pada kemampuan baca Al-Qur'an, karena metode Jet Tempur tidak akan ber efek secara maksimal apabila tidak sering di pelajari.

2) Lingkungan yang kurang kondusif

Di dalam kelas yang kurang kondusif untuk pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Jet Tempur seperti contohnya adanya peserta didik yang menjahili temannya dan bejalan-jalan, sehingga membuat peserta didik yang lain terganggu.

3) Kurang lengkapnya sarana dan prasarana

Sarana yang kurang memadai juga menjadi penghambat dari upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Seperti siswa lupa tidak membawa buku Jet Tempur. Fasilitas mushaf utsmani yang terbatas dan lain sebagainya sehingga keadaan kelas akan menjadi tidak nyaman.

³¹ Supian, Sahrizal Vahlepi, dan Mar'atun Sholiha, "*Strategi Pemotivasian dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an*," Tarbawy, Volume 6, (2019), 181.

4) kesadaran siswa sendiri

faktor penghambat yang paling utama demi lancarnya upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an adalah kesadaran peserta didik yang tumbuh dari dalam anak sendiri untuk belajar. Tanpa adanya kesadaran dalam diri, peserta didik tidak akan termotivasi.

2. Kemampuan baca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan baca Al-Qur'an

Kemampuan adalah keterampilan yang dapat dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai macam pembelajaran dan latihan. Adapun keterampilan dapat dibagi menjadi dua tingkat, pada tingkat yang pertama berhubungan dengan kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan. Sedangkan tingkat yang selanjutnya berhubungan dengan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang berupa keterampilan menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan.³² Adapun kemampuan baca kaitannya dalam kemampuan baca Al-Qur'an, dapat dilihat dari kesesuaian bacaan dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwidnya.

b. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

1) Sesuai dengan ilmu tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara kita membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai tuntunan ulama', baik ketika huruf tersebut tunggal maupun terangkai dengan huruf

³² Jamaludin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar* (Jawa Tengah: Pt. Pena Persada Kerta Utama 2022), 2.

yang lain.³³ Kriteria seseorang itu dianggap mampu dalam membaca Al-Qur'an adalah salah satunya mampu membaca sesuai dengan ilmu tajwid yang ada, sehingga walaupun lantunan bacaannya terdengar merdu tidak serta-merta menjadi benar.

2) Makhroj dan sifat huruf yang tepat

Makharijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf sesuai dengan huruf hijaiyah yang dibaca. Suara yang dikeluarkan di selain tempat yang ditetapkan walaupun mirip tidak dianggap benar. Para ulama' ilmu Al-Qur'an berkata bahwa ada 17 tempat makharijul huruf, dan terpusat di 5 tempat yaitu: Jauf (Rongga mulut), Halqi (tenggorokan), Lisan (Lidah), Syafatani (Dua Bibir) dan Khaisyum (Pangkal Hidung).³⁴

Adapun sifat huruf adalah sifat yang melekat pada huruf hijaiyah sehingga memiliki kekhususan karakter suara sehingga bisa dibedakan dengan huruf yang lain. Sifat tersebut adalah Jahr, Syiddah, Istifal, Infitah, Qolqolah dan sebagainya.

3) Tartil

Tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan perlahan, teratur dan jelas disertai dengan ilmu tajwid dan makhroj yang sesuai tuntunan disertai dengan perenungan. Oleh karena itu, kriteria bacaan Al-Qur'an yang baik merupakan bacaan Al-Qur'an yang dilakukan

³³ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis* (Riau: UIR Press Universitas Islam Riau 2020), 1.

³⁴ Euis Sri Mulyani, *materi bimbingan pada lapas seri tuntunan baca Al-Qur'an* (Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam 2012), 53.

dengan tenang, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.³⁵

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini disamping melihat referensi dari berbagai macam buku, atau referensi yang relevan. Peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu yang bertujuan untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa telaah penelitian terdahulu yang peneliti temukan, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Kresna Ilyasa Batistuta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022, dengan judul "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Batu". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pada peserta didik terhadap kemampuan pemahaman ilmu tajwid dengan cara melakukan evaluasi berupa tes lisan dan tes tulis yang hasilnya bahwa dari 36 peserta didik, terdapat 22 yang dianggap mahir dan 14 anak yang kurang mahir, adapun untuk kemampuan baca dari 36 peserta didik ada 26 yang baik dan 10 kurang baik. Kemudian dari pendidik melakukan tindak lanjut dengan memakai metode tutor sebaya. Persamaannya adalah adanya fokus pada kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian pada SMA Negeri 1 Batu berfokus pada tingkat kompetensi peserta didik terhadap kemampuan baca Al-Qur'an.

³⁵ Agus Nur Qowim, " Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an," IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 1, (2019), 19.

Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada implementasi metode Jet Tempur untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.

2. Skripsi yang ditulis oleh Samrotul Fuadah, Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021 M, dengan judul "Strategi Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Jet Tempur (Studi Living Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiat-kiat menghafal Al-Qur'an dengan Metode Jet Tempur didorong untuk menggunakan rosm utsmani. Tingkatan mengaji di Madrasah Murottilil Qur'an adalah dari tingkat Ibtida, Tsanawiyah, Aliyah, Tahaffuzh, dan Sab'atul Qiroat. Persamaanya ada pada metode yang diteliti yaitu Metode Jet Tempur. Perbedaanya adalah pada skripsi yang ditulis oleh samrotul fuadah fokus penelitian terhadap hafalan Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kemampuan baca Al-Qur'an.
3. Skripsi yang ditulis oleh Miftahkhul Risqi Pratama, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2023, dengan judul "Penerapan Metode An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq At-Taqwa Dukuh Sukosari Ponorogo". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode An-Nahdliyah di TPQ At-Taqwa dilaksanakan secara klasikal melalui penyampaian materi yang sama. di TPQ At-Taqwa memiliki dua program yakni Program Buku Paket yang disusun dari jilid 1 sampai 6, dan Program Sorogan Al-Qur'an kelanjutan dari progam buku

paket yang ditempuh dalam 2 tahun. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada usaha implementasi metode baca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi yang ditulis oleh Miftahkhul Risqi Pratama metode yang diteliti adalah metode An-Nahdliyah. Sedangkan penelitian ini meneliti metode Jet Tempur.

4. Skripsi yang ditulis oleh Faridatul Maghfiroh, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021, dengan judul " Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Di Madrasah Diniyah Hidayatul Mustafidin Desa Kedondong, Kec. Kebonsari, Kab. Madiun". hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan peserta didik dalam mengikuti peningkatan pemahaman ilmu tajwid dengan menggunakan metode jet tempur di Madin Hidayatul Mustafidin sudah meningkat. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode Jet Tempur. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang ditulis oleh Faridatul Maghfiroh berfokus pada pemahaman ilmu tajwid. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kemampuan baca Al-Qur'an.

Dari beberapa peneliti yang telah disebutkan diatas, maka ada beberapa hal yang membedakan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu, pada kajian putusan fokus penelitian ini yaitu lokasi yang berbeda, selain itu terdapat perbedaan pada variabel penelitian.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo didirikan pada tahun 1979 oleh yayasan bernama Yayasan Al-Ikhlas Kalisat Bungkal Ponorogo. Yang personalianya terdiri dari: Para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pendidikan di wilayah kecamatan Bungkal. Sejak berdiri sampai sekarang kegiatan belajar mengajar (KBM) di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Kalisat Bungkal Ponorogo dapat berjalan tertib, teratur dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan siswa baru yang stabil bahkan meningkat pada lima tahun terakhir.³⁶

2. Letak geografis

Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah tepatnya terletak di:

Jalan : Jl. Kapuas No.41

Desa : Kalisat

Kecamatan : Bungkal

Kabupaten : Ponorogo

Provinsi : Jawa Timur

³⁶Siti Nurjanah, 01/W/22-4/2025, pukul 10.00 WIB.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebelah selatan desa Bungkal, sebelah utara desa Pelem, sebelah timur desa Nambak, dan sebelah barat desa Belang.³⁷

3. Struktur organisasi

- a. Ketua Yayasan : Shahuri Abdullah S. Pd.
- b. Direktur Madrasah : Drs. Qomari
- c. Kepala Madrasah : Siti Nurjanah S. Ag.
- d. Komite Madrasah : Drs. Puryanto
- e. Pengawas : Iswahyuti M. Pd.
- f. Kepala TU : Binti Asroriyah S. Pd.
- g. Waka Kurikulum : Rina Marsudi S. Pd.
- h. Waka Kesiswaan : Iin Rosidah S. Pd.
- i. Waka Humas : M. Asomudin M. Pd.
- j. Waka Sarpras : Annas Ma'ruf M. Pd.

Untuk lebih jelas dan terperinci tentang struktur organisasi madrasah tsanawiyah al-ishlah bungkal dapat dilihat di lampiran.³⁸

³⁷ Observasi, 02/O/22-4/2025, pukul 11.00 WIB.

³⁸ Dokumentasi, 01/D/22-4/2025, pukul 11.30 WIB.

4. Visi, misi dan tujuan

a. Visi

Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah memiliki visi terwujudnya generasi tawakal dan berprestasi (taqwa, wawasan luas, akhlakul karimah dan berprestasi).

b. Misi

- 1) Menumbuhkan sikap dan amaliyah Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh peserta didik baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 4) Menciptakan lingkungan yang aman, sehat, bersih, asri, dan indah.
- 5) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 6) Mendorong peserta didik agar memiliki motivasi belajar tinggi dan berkesinambungan, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap masyarakat.
- 7) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi Madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungal dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis konteks dan mendokumentasikan secara lengkap.
- 2) Melakukan review kurikulum berdasarkan hasil analisis konteks.
- 3) Semua kelas melakukan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 4) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 5) Mewujudkan penilaian otentik pada kompetensi kognitif, psikomotorik dan afektif sesuai karakteristik mata pelajaran.
- 6) Melaksanakan penilaian hasil belajar oleh pendidik, Madrasah dan Pemerintah.
- 7) Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan.
- 8) Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 9) Mengembangkan budaya Madrasah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan menengah.
- 10) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 11) Mengembangkan potensi peserta didik dalam menggunakan pengetahuan dan teknologi.

- 12) Mengembangkan kemampuan olahraga, kepramukaan dan seni yang tangguh dan kompetitif.
- 13) Mengembangkan kemampuan KIR, lomba olimpiade yang cerdas dan kompetitif.
- 14) Menciptakan lingkungan Madrasah yang aman, rapi, bersih dan nyaman.
- 15) Mewujudkan fasilitas Madrasah yang interaktif, relevan dan berbasis IT.
- 16) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.
- 17) Memiliki tenaga guru bersertifikat profesional.
- 18) Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 19) Menyelenggarakan manajemen berbasis Madrasah.
- 20) Mengoptimalkan peran Komite Madrasah sebagai mitra kerja Madrasah.
- 21) Menumbuhkan semangat budaya dan mutu secara intensif.
- 22) Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil.
- 23) Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stake holder.³⁹

³⁹ Dokumentasi, 05/D/22-4/2025, pukul 11.30 WIB.

5. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik

a. Keadaan guru dan karyawan

Jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024/2025 adalah 30 orang. Sedangkan jumlah pegawainya berjumlah 11 orang yang bertugas mempersiapkan keperluan madrasah seperti sarana prasarana, keamanan, logistik dan lain sebagainya. Mayoritas dari guru dan karyawan tersebut bertempat tinggal di sekitar lingkungan madrasah.

Dari segi kualitas guru dan karyawan saat ini bisa dikatakan mencukupi, akan tetapi kelemahannya adalah masih ada yang belum sesuai dengan kualifikasi keilmuan atau jurusan bidang studi yang dipegangnya. Walaupun demikian, guru dan karyawan yang ditugaskan tersebut sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Adapun untuk lebih jelas perinciannya terdapat dalam lampiran.⁴⁰

b. Keadaan peserta didik

Ditengah banyaknya Lembaga Pendidikan di sekitar wilayah kecamatan Bungkal, Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah merupakan salah satu yang jumlah peserta didiknya cenderung stabil. Adapun jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas VII : 82 Peserta Didik
- 2) Kelas VIII : 78 Peserta Didik
- 3) Kelas IX : 81 Peserta Didik

⁴⁰ Dokumentasi, 02/D/22-4/2025, pukul 11.30 WIB.

Total dari jumlah keseluruhan berjumlah 241 peserta didik. Adapun untuk data yang lebih jelas dan terperinci tentang data peserta didik dapat dilihat dalam lampiran.⁴¹

6. Sarana dan prasarana

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan demi menunjang tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Semua lembaga pendidikan pasti memiliki sarana pendidikan, tidak terkecuali di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo.

Di lembaga ini memiliki sejumlah empat bangunan yang terpisah. Di dalamnya berisi ruang-ruang yang digunakan untuk keperluan madrasah. Di antaranya berupa 10 ruang yang digunakan untuk proses belajar mengajar, dan beberapa ruangan yang lain untuk keperluan guru, laboratorium, ruang Kesehatan, ruang perpustakaan, ruang osis, laboratorium computer dan lainnya.

Selain sarana di atas, Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal juga telah menyediakan beberapa perangkat yang mendukung proses belajar mengajar. Diantaranya yaitu kursi dan meja peserta didik, papan tulis, komputer, lemari kebersihan, alat olahraga, alat peraga IPA dan lain sebagainya. Adapun untuk data yang lebih jelas dan terperinci tentang data peserta didik dapat dilihat dalam lampiran.⁴²

⁴¹ Dokumentasi, 03/D/22-4/2025, pukul 11.30 WIB.

⁴² Dokumentasi, 04/D/22-4/2025, pukul 11.30 WIB.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Data tentang kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan ibadah harian yang dilakukan oleh setiap umat islam. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah suatu kewajiban, karena dengan pengenalan huruf hijaiyah, dan tatacara baca yang sesuai dengan tajwid maka makna yang terkandung di dalamnya tidak rusak. Kemampuan membaca Al-Qur'an setiap orang berbeda-beda, tergantung bagaimana usaha mereka untuk belajar dan membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengetahui kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo, maka peneliti melakukan beberapa observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti, ada dua klasifikasi peserta didik yang menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo. Kelompok pertama merupakan peserta didik yang berangkat dari rumah, sedangkan kelompok kedua merupakan peserta didik yang mukim di Pondok Pesantren yang satu yayasan dengan Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo.⁴³

Kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik, ada kaitannya dengan latar belakang pendidikan terdahulu. Dengan berbagai macam latar belakang

⁴³ Observasi, 03/O/22-4/2025, pukul 11.00 WIB.

yang berbeda, baik itu dari segi dukungan orang tua, lingkungan, maupun tingkat kecerdasan yang beraneka ragam, tentunya akan menghasilkan produk peserta didik yang berbeda-beda pula. Data tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wasianto selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo sebagai berikut:

Untuk pertama kali masuk, pemahaman anak tentang Al-Qur'an sangat kurang. Bahkan banyak dari mereka belum hafal huruf hijaiyah. Menurut saya itu ada kaitannya dengan latar belakang dari anak itu sendiri. Entah sebelumnya belum pernah menempuh Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), atau sudah pernah mengenyam Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), tetapi putus ditengah jalan.⁴⁴

Ibu Meyliana Alfian selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an juga menyampaikan hal yang senada sebagai berikut:

Sebelum mengenal metode Jet Tempur anak-anak belum mengetahui nama nama huruf atau bisa juga disebut asmaul huruf. Padahal seharusnya sebelum belajar Al-Qur'an harus mengenal apa sebutannya. Kalau dari segi kelancaran, jika dinilai dari satu sampai sepuluh untuk anak-anak di awal pertemuan itu mungkin masih empat setengah, kemudian dari segi pelafalan huruf di kelas saya masih ada sebagian dari mereka yang belum bisa, karena memang baru masuk.⁴⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik sebelum menggunakan metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo masih belum baik dan perlu ditingkatkan lagi. Agar mereka mengerti dan memahami materi terkait Al-Qur'an yang disampaikan pada materi Jet Tempur.

⁴⁴Wasianto, 02/W/26-4/2025, pukul 14.00 WIB.

⁴⁵ Meyliana Alfian, 03/W/26-4/2025, pukul 16.00 WIB.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan pemaparan dari Bapak Miladu Ahadi Ahmad M. H. selaku guru Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo sebagai berikut:

Sebelum adanya metode Jet Tempur, proses pembelajaran Al-Qur'an anak itu kurang sistematis, sehingga mengakibatkan panjang pendeknya kurang, terus tajwidnya juga begitu, makhorijul huruf apalagi. Kegiatan sebelumnya hanya berupa ngaji bersama teman-temannya, kemudian guru yang bertugas hanya sebagai fasilitator bukan benar-benar guru ajar Al-Quran. Guru yang bertugas memiliki kemampuan yang tidak seragam sehingga kemampuan anak juga berbeda-beda.⁴⁶

Sehubungan dengan bahasan di atas, salah satu hasil wawancara dengan peserta didik bernama Adi Fahtian, mengatakan bahwa:

Sebelum masuk di sekolah ini, Saya memang belum bisa lancar membaca Al-Qur'an, karena memang sudah lama tidak membaca Al-Qur'an. Terakhir belajar Al-Qur'an itu ketika TPQ, jadi sebagian sudah lupa.⁴⁷

Salah satu peserta didik bernama Erwin Pradana juga menambahkan:

Saya malahan sebelum kesini memang mulai dari nol belum pernah ikut belajar Al-Qur'an. Memang baru di sekolah ini.⁴⁸

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo rata-rata masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dibuktikan dengan kurang tepatnya panjang pendeknya bacaan, kurangnya pemahaman tajwid dan makhorijul huruf.

⁴⁶ Miladu Ahadi Ahmad, 04/W/28-4/2025, pukul 14.00 WIB.

⁴⁷ Adi Fahtia, 05/W/29-4/2025, pukul 12.00 WIB.

⁴⁸ Erwin Pradan, 06/W/29-4/2025, pukul 12.30 WIB

2. Data tentang implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025

Hasil dari observasi penelitian di lapangan, ditemukan bahwa implementasi pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Jet Tempur tidak berlaku pada peserta didik seluruhnya, akan tetapi berdasarkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Bagi peserta didik yang dianggap sudah mampu, maka tidak perlu mengikuti kelas materi metode Jet Tempur akan tetapi langsung melanjutkan pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan bagi peserta didik yang belum mampu, maka diwajibkan mengikuti kelas dengan metode Jet Tempur.⁴⁹

Terkait bahasan tersebut, Bapak Miladu Ahadi Ahmad M. H. selaku guru Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo menambahkan bahwa:

Kriteria anak itu lulus dari materi metode Jet Tempur itu ketika anak-anak sudah paham huruf mulai dari asmaul huruf, musammayatul huruf, terus anak-anak tahu bagaimana menulis huruf hijaiyah dan materi lain yang ada di Jet Tempur.⁵⁰

Dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an, Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo membuat sistem pembagian kelas pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi tiga tingkatan berupa kelas ula yang memakai Jet Tempur, kelas tsani dan kelas tsalis yang tidak memakai Jet Tempur. Setelah melakukan observasi di kelas ula ini, peserta didik ditekankan pada baca tulis huruf hijaiyah, tartil surat pendek, tajwid, serta

⁴⁹ Observasi, 04/O/28-4/2025, pukul 13.00 WIB.

⁵⁰ Miladu Ahadi Ahmad, 04/W/28-4/2025, pukul 14.00 WIB.

hafalan surat-surat pendek. Semua materinya berasal dari metode Jet Tempur.⁵¹

Dalam kenyataannya di lapangan bahwa secara umum implementasi baca Al-Qur'an dengan metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal sudah berjalan dengan baik. Salah satu hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Bapak Wasianto, mengatakan:

Pengaplikasiannya dari kelas saya itu dibagi menjadi dua sesi, yang pertama yaitu guru menerangkan materi dan memberikan contoh atau mempraktekkan bacaan Al-Qur'an. Jadi setelah saya terangkan terus anak-anak diajak untuk mempraktekkan bacaannya. Kemudian setelah selesai sesi pertama dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu anak-anak disuruh untuk membaca secara bergilir sesuai dengan batas bacaannya masing-masing. Apabila terdapat bacaan yang salah maka langsung saya koreksi. Berkaitan dengan hafalan, pelaksanaannya dimulai dengan membaca bersama-sama, kemudian anak-anak maju menghafalkan satu persatu. Untuk pelaksanaan evaluasi, anak-anak disuruh membaca materi Jet Tempur bagian latihan, kemudian diperhatikan kemampuan anak itu bisa membaca dengan baik atau belum, makhrojnya sudah baik atau belum, panjang pendeknya sudah baik atau belum, pemahamannya terhadap hukum-hukum bacaan misalnya mim sukun, bacaan mad dan lain-lain, apakah ada perkembangan atau tidak.⁵²

Selanjutnya Ibu Meyliana Alfian sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an juga mengatakan:

Sebelum memulai pelajaran, ada pembiasaan 15 menit, pengulangan materi kemarin 10 menit, baru penyampaian materi. Terkait cara saya mengajar ke anak-anak itu dari awal, dibaca bersama-sama dulu, kemudian saya beri contoh kemudian diulangi. Selanjutnya seperti itu mengikuti materi yang ada di buku jet

⁵¹ Observasi, 05/O/28-4/2025, pukul 13.00 WIB.

⁵² Wasianto, 02/W/26-4/2025, pukul 14.00 WIB.

tempur sampai akhir. Terkait hafalan itu sama, dikasih contoh dulu lalu diulangi berulang ulang sampai bisa dan hafal.

Untuk pelaksanaan evaluasi di kelas saya, saya ulangi sedikit materi kemudian saya beri pertanyaan per anak yang saya panggil, untuk bisa melihat apakah anak ini sudah paham untuk materi ini. Apabila belum maka nanti kalau mau pulang, saya ulangi lagi materinya.⁵³

Dari wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo sudah berjalan dengan baik. Adapun pelaksanaannya adalah dengan dua cara yaitu sistem musyafahah, dimana guru mencontohkan bagaimana bacaan Al-Qur'an yang benar kemudian anak didik mencontohkan, dan sistem klasikal dimana guru menjelaskan materi kemudian anak didik mempraktikkannya. Ketika ada yang salah, maka dibenarkan.

3. Data tentang dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo, setelah diterapkan metode tersebut terdapat bermacam-macam dampak yang dapat dirasakan. Bapak Wasianto selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo mengatakan bahwasannya:

Untuk kelas saya sendiri itu ada dua kelompok. Khusus bagi anak yang laju dari rumah, peningkatannya dalam membaca Al-Qur'an itu hanya sedikit. Karena di rumah pun mereka juga jarang untuk

⁵³ Meyliana Alfian, 03/W/26-4/2025, pukul 16.00 WIB.

mengulangi apa yang sudah di ajarkan. Dari anak pondok berdasarkan evaluasi terakhir, ketika saya suruh baca Surat Waqiah itu banyak yang bisa walaupun ada satu dua kesalahan, rata-rata itu sudah lumayan bagus.⁵⁴

Ibu Meyliana Alfian sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an juga mengatakan:

Dampak dari implementasi metode Jet Tempur dari awal masuk pada tahun kemarin sampai sekarang saya rasa sudah baik. Hal ini bisa dilihat dari adanya kemajuan pengenalan nama-nama huruf, yang saat ini mereka semua sudah tahu. Kemudian dari segi peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an sekarang kalo dinilai sudah masuk 80 persen.

terkait semangat belajar membaca Al-Qur'an untuk sementara ini saya rasa ada efek yang baik untuk mereka, karena dilihat dari awal pertemuan dan sampai sekarang ada peningkatan. yang dulunya nilainya di bawah rata-rata menjadi lebih baik.⁵⁵

Ibu Siti Nujanah sebagai Kepala Madrasah juga mengatakan:

Alhamdulillah setelah adanya Jet Tempur, respon dari orang tua sangat positif sekali. Kemudian sepanjang yang saya tangkap dari orang tua peserta didik yang kebetulan adalah tetangga saya berkata bahwa anaknya yang awalnya belum lancar membaca Al-Qur'an alhamdulillah sedikit-sedikit sudah mulai lancar ngajinya.⁵⁶

Selanjutnya Asyifa Nur Janah sebagai peserta didik mengatakan:

Setelah saya mengikuti kelas dengan metode jet tempur, saya merasa kemampuan baca al-qur'an saya menjadi lebih baik.⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak implementasi metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo dapat dilihat dari tingkat penguasaan materi Jet Tempur dan juga dari kelancaran membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat di Jet Tempur.

⁵⁴ Wasianto, 02/W/26-4/2025, pukul 14.00 WIB.

⁵⁵ Meyliana Alfian, 03/W/26-4/2025, pukul 16.00 WIB.

⁵⁶ Siti Nurjanah, 01/W/22-4/2025, pukul 10.00 WIB.

⁵⁷ Asyifa Nur Janah, 07/W/29-4/2025, pukul 20.00 WIB.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Jet Tempur berdampak positif bagi Sebagian besar peserta didik, sekitar 80 persen. Hal ini dapat dibuktikan dengan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an disertai dengan penggunaan hukum bacaan tajwid yang benar dan faham makharijul huruf. Sedangkan bagi sebagian kecil peserta didik yang lain kurang berdampak positif karena berbagai hal, diantaranya kurangnya motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an, sehingga proses belajarnya hanya di kelas saja.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data Tentang Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an adalah kecakapan peserta didik dalam melafadz kan ayat-ayat yang tertulis pada lembaran-lembaran mushaf Al-Quran. Untuk mencapai kecakapan tersebut, peserta didik harus memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu dalam hal kesesuaian bacaan Al-Qur'an peserta didik dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwidnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di kelas ula Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025, diketahui bahwa tingkat kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dibuktikan dengan kurang tepatnya panjang pendeknya bacaan, kurangnya pemahaman tajwid dan makhorijul huruf.

Data di atas sesuai dengan teori tentang tujuan metode Jet Tempur sebagai berikut: metode Jet Tempur bertujuan untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta menghafal surat-surat pendek dan pilihan dalam Al-Qur'an. Sehingga dengan begitu kemampuan baca Al-Qur'an

adalah sesuatu yang perlu diusahakan agar selalu meningkat dari waktu ke waktu.⁵⁸

Setelah mendialogkan data dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara keduanya. Dimana dari sini dapat dilihat bahwa kemampuan baca Al-Qur'an disana masih perlu ditingkatkan dengan lebih baik lagi. Agar tujuan dari metode jet tempur bisa dicapai, yaitu peserta didik memiliki kemampuan baca Al Qur'an yang baik.

B. Analisis Data Tentang Implementasi Metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025, peneliti menemukan data bahwa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Jet Tempur, guru menerapkan dua cara. Yaitu sistem musyafahah, yang mana guru mencontohkan bagaimana bacaan Al-Qur'an yang benar secara langsung. Kemudian peserta didik disuruh untuk mempraktikkan bacaan Al-Qur'an tersebut. Kemudian cara kedua adalah dengan sistem klasikal, Yaitu guru menjelaskan materi. Setelahnya, peserta didik disuruh untuk mempraktikkannya. Kemudian apabila ada yang salah maka dikoreksi.⁵⁹

⁵⁸ Mahruz El-Mawa, "Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur," dalam <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-jet-tempur-yJocq>, (diakses pada tanggal 10 Mei 2025, jam 24.00).

⁵⁹ Mahfuh Basthul Birri, Sirojuddi, *Petunjuk Mengaji dan Mengajar Al-Qur'an di MMQ* (Lirboyo: MMQ, 2009), 31-32.

Data di atas sesuai dengan teori tentang langkah-langkah penerapan metode Jet Tempur yang disampaikan oleh KH Maftuh Basthul Birri yaitu: setiap kali mengaji, pertama membaca tartil ayat-ayat Al-Quran dengan dibacakan dulu oleh guru dengan penekanan bacaan yang benar (sistem musyafahah). Kemudian guru menjelaskan keterangan terkait bacaan-bacaan huruf hijaiyah. Dilanjut dengan peserta didik membaca bergantian satu persatu bacaan-bacaan huruf hijaiyah dan guru membenahi bacaan peserta didik yang salah (sistem klasikal).

Setelah mendialogkan data dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara keduanya. Bahwa dalam pelaksanaan metode Jet Tempur di sana, guru menerapkan dua cara yaitu sistem musyafahah dan sistem klasikal. Dengan kombinasi dari kedua sistem tersebut, diharapkan penerapan metode Jet Tempur akan lebih maksimal.

C. Analisis Data tentang Dampak Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025, peneliti memperoleh data bahwa metode Jet Tempur berdampak positif bagi mayoritas peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan lancarnya peserta didik dalam membaca Al-Qur'an disertai dengan penggunaan hukum bacaan

tajwid yang benar dan sesuai dengan makharijul huruf. Sedangkan bagi sebagian kecil peserta didik, dampaknya kurang terlihat karena berbagai hal, diantaranya kurangnya motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an, sehingga ketika dirumah tidak mengulangi pelajarannya lagi.

Data di atas selaras dengan teori tentang indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut: 1. Bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid;⁶⁰ 2. Sesuai dengan makharijul huruf;⁶¹ 3. Membaca Al-Qur'an dengan tartil.⁶²

Terkait dengan sebagian kecil peserta didik yang kurang merasakan dampak metode Jet Tempur itu sesuai dengan teori faktor-faktor penghambat metode jet tempur yaitu:⁶³ 1. Kurangnya perhatian dari orang tua; 2. Lingkungan yang kurang kondusif; 3. Kurangnya kesadaran peserta didik.

Setelah mendialogkan data dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara keduanya. Bahwa dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo sebagian besar berdampak positif.

⁶⁰ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, (Riau: UIR Press Universitas Islam Riau 2020), 1.

⁶¹ Euis Sri Mulyani, *materi bimbingan pada lapas seri tuntunan baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam 2012), 53.

⁶² Agus Nur Qowim, "Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur'an," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, (2019), 19.

⁶³ Supian, Sahrizal Vahlepi, dan Mar'atun Sholiha, "Strategi Pemotivasian dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an," *Tarbawy*, Volume 6, (2019), 181.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo dengan judul Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025 masih kurang dan perlu ditingkatkan dengan lebih baik lagi.
2. Implementasi metode Jet Tempur di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo tahun pelajaran 2024-2025 menggunakan dua tahapan. Tahap pertama musyafahah yaitu guru memberi contoh cara baca yang benar kemudian ditiru oleh peserta didik. Kemudian tahap kedua adalah klasikal yaitu guru menjelaskan materi yang ada di jet tempur, kemudian peserta didik disuruh mempraktikkan materi yang ada. Apabila terjadi kesalahan maka guru mengoreksi.
3. Dampak metode Jet Tempur dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo

tahun pelajaran 2024-2025 dapat dirasakan oleh sebagian besar peserta didik sekitar 80 persen. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, kesesuaian dengan makhorijul huruf dan tajwid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti kepada lembaga Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal adalah pengoptimalan jam pelajaran Al-Qur'an sehingga dalam proses pembelajaran sesuai dengan anjuran cara penggunaan metode Jet Tempur. Masukan bagi guru untuk selalu bersemangat dalam melatih peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu hendaknya selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik supaya tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Jet Tempur ini. Kemudian kepada akademisi yang akan meneliti metode ini, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bagaimana metode Jet Tempur dilaksanakan, sehingga dapat memperluas pandangan dari berbagai sisi.

DAFTAR PUSTAKA

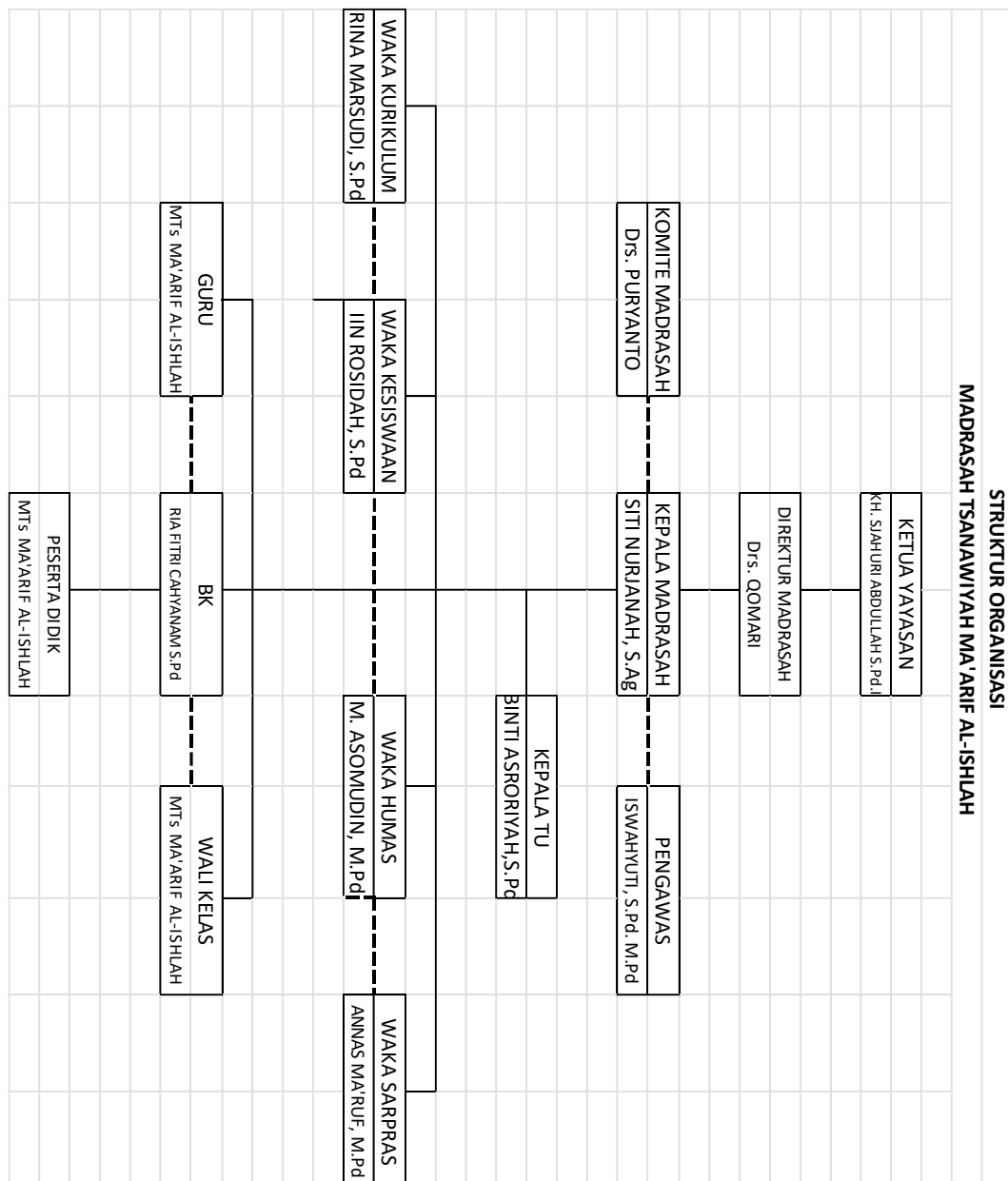
- A'zami. *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi* (Jakarta: Gema Insani, 2005).
- Abdad, Zaidi. *Sukses Membaca Al-Qur'an* (Mataram: Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Mataram, 2015).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Al-Qur'an Al-Karim* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, t.th.)
- Amir, Muhammad Amri. *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019).
- Birri, Maftuh Basthul. *Turutan A BA TA Jet Tempur* (Kediri: MMQ Lirboyo, 2019).
- Effend, Sofian. *Ensiklopedi Metode Baca Al-Qur'an di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2022).
- Habibullah, Romadlon. Musthofiah, Mukholidatul. Nihayah, Hamidatun. "Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro." *Jurmia*, Vol 1, Agustus 2021.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efisien>, (diakses pada tanggal 1 mei 2025, jam 12.10).
- <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-jet-tempur-yJocq>, (diakses pada tanggal 10 Mei 2025, jam 24.00).
- Ilhami, Muhammad Wahyu. "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 10, (2024), 464.
- Jamaludin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa Tengah: Pt. Pena Persada Kerta Utama 2022).
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).
- L, Idrus. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran," *Adaara*, Volume 9, (2019), 933.
- Mahfuh Basthul Birri dan Sirojuddi, *Petunjuk Mengaji dan Mengajar Al-Qur'an Di MMQ* (Lirboyo: MMQ, 2009).
- Mulyani, Euis Sri. *materi bimbingan pada lapas seri tuntunan baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012).
- Naamy, Nazar. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019).

- Nikmatu Sholihah dan Nia Indah Purnamasari. “*Metode Musyafahah Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek*,” El-Banat, Volume 10, (2020), 287-288.
- Noflidaputri, Resty. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Qowim, Agus Nur. ” *Internalisasi Karakter Qurani dengan Tartil Al-Qur’an*, ” IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 1, (2019), 19.
- Rohidin. *Pengantar Hukum Islam dari Semenanjung Arabia Hingga Indonesia* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016).
- Sirojuddin dan Maftuh Basthul Birri. *Panduan Buku Turutan Jet Tempur Petunjuk Mengaji Dan Mengajar Al-Qur’an*. (Kediri: MMQ 2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Supian, Sahrizal Vahlepi, dan Mar’atun Sholiha, “*Strategi Pemotivasian dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an*,” Tarbawy, Volume 6, (2019), 181.
- Umar, Zulkarnaini. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, (Riau: UIR Press Universitas Islam Riau 2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Transkrip Dokumentasi

1. Nomor dokumen : 01/D/22-4/2025
2. bentuk : File Catatan
3. Isi dokumen : Struktur Organisasi
4. Hari/Tanggal pencatatan : Selasa, 22 April 2025
5. Waktu : 11.30 WIB



1. Nomor dokumen : 02/D/22-4/2025
2. bentuk : File Catatan
3. Isi dokumen : Data Guru dan Pegawai
4. Hari/Tanggal pencatatan : Selasa, 22 April 2025
5. Waktu : 11.30 WIB

No	Nama Kepala Sekolah/Guru	L/P	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan	Alamat
1.	Siti Nurjanah, S. Ag	P	Ponorogo, 27-01-1974	Kepala Madrasah	Bungkal, Ponorogo
2	Rina Marsudi, S. Pd	P	Ponorogo, 05-07-1983	Wali kepala urusan kurikulum	Bungkal, Ponorogo
3	Iin Rosyidah, S.PdG	P	-	Wali kepala urusan kesiswaan	Bungkal, Ponorogo
4	Mohamad Asomudin, S.Pd.I	L	Ponorogo, 07-08-1965	Wali kepala urusan humas	Slahung, Ponorogo
5	Annas Ma'ruf, M.Pd.I	L	Ponorogo, 02-05-1968	Wali kepala urusan Sarpras	Bungkal, Ponorogo
6	Mariyani, S.Pd	P	Ponorogo, 23-03-1972	Wali kelas VII A	Bungkal, Ponorogo
7	Deni Dwi Asmoro, S.Pd	L	Ponorogo, 05-01-1989	Guru IPA dan Wali kelas VII B	Slahung, Ponorogo
8	Hadi Prayitno, S.Pd	L	Ponorogo, 25-05-1987	Bimbingan konseling dan wali kelas VII C	Bungkal, Ponorogo
9	Herni Trihadidin, S.Pd	P	-	Wali Kelas VII D	Bungkal, Ponorogo
10	Desi Rahmantika S., S.Pd	P	-	Wali kelas VIII A	Bungkal, Ponorogo
11	Moh. Hasyim As'ari, S.Pd.I	L	Ponorogo, 28-09-1984	Wali kelas VIII B	Bungkal, Ponorogo
12	Ria Fitri Cahyana, S.Pd	P	Ponorogo 31-08-1991	Bimbingan Konseling dan Wali kelas VIII C	Bungkal, Ponorogo
13	Mia Ekasari, S.E	P	Ponorogo, 08-05-1982	Wali kelas IX A	Sambit, Ponorogo
14	Imam Bahrudin	L	Ponorogo, 25-02-1984	Wali kelas IX B	Bungkal, Ponorogo
15	Satunawati, S.Pd	P	Ponorogo, 13-09-1969	Wali kelas IX C	Bungkal, Ponorogo
16	Dra. Intikah	P	Ponorogo, 13-01-1966	Pengelola perpustakaan	Slahung, Ponorogo

17	M. Haziq Alwie Daniel, S. Pd	L	-	Guru Bahasa Inggris, Seni Budaya	Slahung, Ponorogo
18	Neno Nurindah Sari, S.Pd	L	-	Guru Bahasa Jawa	Bungkal, Ponorogo
19	Rikanawati, S.Kom		-	Guru Informatika	Slahung, Ponorogo
20	Miladu Ahadi Ahmad, M. H	P	-	Guru Al-Qur'an	Bungkal, Ponorogo
21	Muhdir Sukis W, S.Pd	L	-	Guru Penjas	Sambit, Ponorogo
22	Herni Trihadidin W, S.Pd	P	-	Guru Bahasa Arab	Bungkal, Ponorogo
23	M. Aziz Khoiri, S.Pd	L	-	Guru Seni Budaya	Jetis, Ponorogo
24	Binti Asroriyah, S.Pd	P	Ponorogo, 13-05-1984	Kepala TU	Bungkal, Ponorogo
25	Abdul Rozak, S.Pd.I	L	Surabaya, 14-05-1964	Guru Bahasa Arab, Aswaja/Ke-NU-an	Bungkal, Ponorogo
26	Drs. Puryanto	L	Ponorogo, 09-10-1989	Operator simpatika	Bungkal, Ponorogo
27	H. Sjahuri, S.Pd.I	L	-	Guru Ibadah Amaliyah	Slahung, Ponorogo
28	Aniek Dyah Aiani, S.Pd	P	-	Bendahara Madrasah	Slahung, Ponorogo
29	Muh. Danang Fauzi, S.Pd	L	Ponorogo, 21-12-1995	Operator PIP/BOS	Sambit, Ponorogo
30	Bini Eko Cahyono	L	Ponorogo, 26-11-1984	Penjaga	Bungkal, Ponorogo
31	Azizaturrahmah, S.Pd	P	-	Kopsis	Slahung, Ponorogo
32	Marjuni	L	-	Scurity	Bungkal,
33	Melyna Nurfaiddah, S.Pd	P	-	Bendahara BOS	Bungkal, Ponorogo
34	Nur Ahmad Muhsin, S.Pd	L	Ponorogo, 09-10-1989	Operator simpatika/ Emis	Ponorogo
35	Nasrul Hadi Kurniawan	L	Ponorogo, 29-08-2002	Staf TU	Bungkal, Ponorogo
36	Mislani	L	-	Guru Al-Qur'an	Bungkal,
37	Wasianto	L	-	Guru Al-Qur'an	Bungkal,
38	Galyh Ahmad	L	Ponorogo, 25-03-1995	Guru Al-Qur'an	Bungkal, Ponorogo

39	Meyliana alfian	P	-	Guru Al-Qur'an	Bungkal,
40	Siti mutamatun nikmah	P	-	Guru Al-Qur'an	Bungkal, Ponorogo
41	Luluatul mubaroroh	P	-	Guru Al-Qur'an	Bungkal,

1. Nomor dokumen : 03/D/22-4/2025
2. bentuk : File Catatan
3. Isi dokumen : Jumlah Peserta Didik
4. Hari/Tanggal pencatatan : Selasa, 22 April 2025
5. Waktu : 11.30 WIB

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII	37	45	82
VIII	36	42	78
IX	37	44	81
Jumlah	110	131	241

1. Nomor dokumen : 04/D/22-4/2025
2. bentuk : File Catatan
3. Isi dokumen : Jumlah Ruang
4. Hari/Tanggal pencatatan : Selasa, 22 April 2025
5. Waktu : 11.30 WIB

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan
1.	Ruang Kelas	10
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	2
5.	Laboratorium (Sains)	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Toilet Guru	1

10.	Toilet Siswa	4
11.	Ruang Bimbingan Konseling	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Masjid/Mushola	1
14.	Kamar Asrama Siswa	3
15.	Kantin	1

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Kursi Siswa	400
2.	Meja Siswa	180
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	10
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	10
5.	Papan Tulis	10
6.	Lemari di Ruang Kelas	10
7.	Komputer/Laptop Di Lab. Komputer	22
8.	Alat Peraga IPA (Sains)	150
9.	Bola Sepak	2
10.	Bola Voli	1
11.	Bola Basket	1
12.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1
13.	Lapangan Bulutangkis	1

1. Nomor dokumen : 05/D/22-4/2025
2. bentuk : File Catatan
3. Isi dokumen : Fisi, Misi dan Tujuan
4. Hari/Tanggal pencatatan : Selasa, 22 April 2025
5. Waktu : 11.30 WIB

Visi	Terwujudnya generasi Tawakal dan berprestasi (Taqwa, Wawasan Luas, Akhlakul Karimah dan Berprestasi).
Misi	Menumbuhkan sikap dan amaliyah Islam.
	Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
	Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh peserta didik baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
	Menciptakan madrasah yang aman, sehat, bersih, asri, dan indah.
	Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
	Mendorong peserta didik agar memiliki motivasi belajar tinggi dan berkesinambungan, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap masyarakat.
Tujuan	Melakukan analisis konteks dan mendokumentasikan secara lengkap (Standar Isi).
	Melakukan review kurikulum MTs Ma'arif Al-Ishlah berdasarkan hasil analisis konteks (Standar Isi)
	Semua kelas melakukan pendekatan Pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran (Standar Proses).
	Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa (SKL).
	Mewujudkan penilaian otentik pada kompetensi kognitif, psikomotorik dan afektif sesuai karakteristik mata pelajaran (Standar Penilaian).
	Melaksanakan penilaian hasil belajar oleh pendidik, Madrasah dan Pemerintah (Standar Penilaian).
	Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan.
	Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SKL).
	Mengembangkan budaya Madrasah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan menengah (Standar Pengelolaan).
	Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa (SKL).
	Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan pengetahuan dan Teknologi (SKL).
	Mengembangkan kemampuan olahraga, kepramukaan dan seni yang tangguh dan kompetitif (SKL).
	Mengembangkan kemampuan KIR, lomba olimpiade yang cerdas dan

	kompetitif (SKL).
	Menciptakan lingkungan Madrasah yang aman, rapi, bersih dan nyaman (Standar Sarpras).
	Mewujudkan fasilitas Madrasah yang interaktif, relevan dan berbasis IT (Standar Sarpras).
	Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran (Standar Sarpras).
	Memiliki tenaga guru bersertifikat profesional (Standar Ketenagaan).
	Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Standar Ketenagaan).
	Menyelenggarakan manajemen berbasis Madrasah (Standar Pengelolaan).
	Mengoptimalkan peran Komite Madrasah sebagai mitra kerja Madrasah (Standar Pengelolaan).
	Menumbuhkan semangat budaya dan mutu secara intensif (SKL).
	Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil (Standar Pembiayaan).
	Mengoptimalkan peran masyarakat dan membentuk jejaring dengan stake holder (Standar Pengelolaan).

B. Transkrip observasi

1. Nomor Observasi : 01/O/21-4/2025
2. Kegiatan Yang Diobservasi: Kegiatan Belajar Mengajar Al-Qur'an
3. Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 21 April 2025
4. Waktu : 10.00 WIB

Transkrip Observasi	Berdasarkan peninjauan awal di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan kemampuan baca Al-Quran pada peserta didik. Diantara permasalahan tersebut adalah kemampuan bacaan makhorijul huruf yang tidak sesuai, bacaan panjang dan pendek yang kurang tepat, kedisiplinan sebagian peserta didik, kondisi lingkungan mengajar yang kurang kondusif karena mengambil jam siang maupun kurangnya dukungan dari orang tua di rumah. Berkaitan dengan permasalahan tersebut guru dapat mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan ini. Dan banyak alternatif solusi yang
---------------------	--

	bisa dijadikan sebagai jalan keluar dari beberapa permasalahan di atas. Diantaranya adalah guru harus mampu memilih metode yang tepat dan menarik sehingga membuat peserta didik semakin termotifasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Beberapa metode baca Al-Qur'an diantaranya Umi, Iqro', Jet Tempur, Yanbu'a dan lain sebagainya.
--	---

1. Nomor Observasi : 02/O/22-4/2025
2. Kegiatan Yang Diobservasi: letak geografis madrasah
3. Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 22 April 2025
4. Waktu : 11.00 WIB

Transkrip Observasi	Dari hasil observasi yang penulis laksanakan pada tanggal 22 april 2025, lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo terletak di jalan Kapuas nomor 41 yang tepatnya: sebelah selatan desa bungkal, sebelah utara desa Pelem, sebelah timur desa Nambak, dan sebelah barat desa Belang.
---------------------	---

1. Nomor Observasi : 03/O/22-4/2025
2. Kegiatan Yang Diobservasi: Klasifikasi Peserta Didik
3. Hari/Tanggal Pengamatan : Selasa, 22 April 2025
4. Waktu : 11.00 WIB

Transkrip Observasi	Berdasarkan hasil dari observasi peneliti, ada dua klasifikasi peserta didik yang menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal. kelompok pertama merupakan peserta didik yang berangkat dari rumah, sedangkan kelompok kedua merupakan peserta didik yang mukim di Pondok Pesantren yang satu yayasan dengan Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah
---------------------	--

1. Nomor Observasi : 04/O/28-4/2025
2. Kegiatan Yang Diobservasi: Sasaran Metode Jet Tempur
3. Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 28 April 2025
4. Waktu : 13.00 WIB

Transkrip Observasi	Hasil dari observasi penelitian di lapangan, ditemukan
---------------------	--

	bahwa implementasi pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Jet Tempur tidak berlaku pada peserta didik seluruhnya, akan tetapi berdasarkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Bagi peserta didik yang dianggap sudah mampu, maka tidak perlu mengikuti kelas materi metode Jet Tempur akan tetapi langsung melanjutkan pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan bagi peserta didik yang belum mampu, maka diwajibkan mengikuti kelas dengan metode Jet Tempur.
--	--

1. Nomor Observasi : 05/O/28-4/2025
2. Kegiatan Yang Diobservasi: Pembagian Kelas
3. Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 28 April 2025
4. Waktu : 13.00 WIB

Transkrip Observasi	Hasil dari observasi penelitian di lapangan, ditemukan bahwa Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal membuat sistem pembagian kelas pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi tiga tingkatan berupa kelas ula dengan memakai Jet Tempur yang menekankan pada baca tulis huruf hijaiyah, tartil surat pendek, tajwid, serta hafalan surat-surat pendek. Kemudian kelas tsani dan kelas tsalis yang tidak memakai Jet Tempur.
---------------------	--

C. Transkrip Wawancara

1. Nomor Wawancara : 01/W/22-4/2025
2. Nama Informan : Siti Nurjanah, S. Ag.
3. Identitas Informan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah
4. Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 22 April 2025
5. Waktu : 10.00 WIB

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana sejarah berdirinya madrasah ini?	Berdirinya itu sekitar tahun 1979, untuk tokoh pendirinya itu dari tokoh agama sekitar desa kalisat dan empat tokoh utama, diantaranya kyai maftuh. Untuk perkembangannya sendiri itu dari tahun ke tahun memuaskan.
2	Bagaimana dampak metode jet tempur	Alhamdulillah setelah adanya Jet Tempur, respon dari orang tua sangat positif sekali.

	terhadap kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di madrasah ini?	Kemudian sepanjang yang saya tangkap dari orang tua peserta didik yang kebetulan adalah tetangga saya berkata bahwa anaknya yang awalnya belum lancar membaca Al-Qur'an alhamdulillah sedikit-sedikit sudah mulai lancar ngajinya
--	--	---

1. Nomor Wawancara : 02/W/26-4/2025
2. Nama Informan : Wasianto
3. Identitas Informan : Guru Al-Qur'an
4. Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 26 April 2025
5. Waktu : 14.00 WIB.

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana awal mula kemampuan peserta didik bapak dalam membaca Al-Qur'an?	Untuk pertama kali masuk, pemahaman anak tentang Al-Qur'an sangat kurang. Bahkan banyak dari mereka belum hafal huruf hijaiyah. Menurut saya itu ada kaitannya dengan latar belakang dari anak itu sendiri. Entah sebelumnya belum pernah menempuh Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), atau sudah pernah mengenyam Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), tetapi putus ditengah jalan
2	Bagaimana implementasi metode baca Al-Qur'an jet tempur di kelas bapak?	Pengaplikasiannya dari kelas saya itu dibagi menjadi dua sesi, yang pertama yaitu guru menerangkan materi dan memberikan contoh atau mempraktekkan bacaan Al-Qur'an. Jadi setelah saya terangkan terus anak-anak diajak untuk mempraktekkan bacaannya. Kemudian setelah selesai sesi pertama dilanjut dengan sesi kedua yaitu anak-anak disuruh untuk membaca secara bergilir sesuai dengan batas bacaannya masing-masing. Apabila terdapat bacaan yang salah maka langsung saya koreksi. Berkaitan dengan hafalan, pelaksanaannya dimulai dengan membaca bersama-sama, kemudian anak-anak maju menghafalkan satu persatu. Untuk pelaksanaan evaluasi, anak-anak disuruh membaca materi Jet Tempur bagian latihan, kemudian diperhatikan kemampuan anak itu bisa membaca dengan baik atau belum, makhrojnya sudah baik atau belum,

		panjang pendeknya sudah baik atau belum, pemahamannya terhadap hukum-hukum bacaan misalnya mim sukun, bacaan mad dan lain-lain, apakah ada perkembangan atau tidak
3	Bagaimana dampak metode jet tempur terhadap kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di kelas bapak?	Untuk kelas saya sendiri itu ada dua kelompok. Khusus bagi anak yang laju dari rumah, peningkatannya dalam membaca Al-Qur'an itu hanya sedikit. Karena di rumah pun mereka juga jarang untuk mengulangi apa yang sudah di ajarkan. Dari anak pondok berdasarkan evaluasi terakhir, ketika saya suruh baca Surat Waqiah itu banyak yang bisa walaupun ada satu dua kesalahan, rata-rata itu sudah lumayan bagus

1. Nomor Wawancara : 03/W/26-4/2025
2. Nama Informan : Meyliana Alfian
3. Identitas Informan : Guru Al-Qur'an
4. Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 26 April 2025
5. Waktu : 16.00 WIB.

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana awal mula kemampuan peserta didik ibu dalam membaca Al-Qur'an?	Sebelum mengenal metode Jet Tempur anak-anak belum mengetahui nama nama huruf atau bisa juga disebut asmaul huruf. Padahal seharusnya sebelum belajar Al-Qur'an harus mengenal apa sebutannya. Kalau dari segi kelancaran, jika dinilai dari satu sampai sepuluh untuk anak-anak di awal pertemuan itu mungkin masih empat setengah, kemudian dari segi pelafalan huruf di kelas saya masih ada sebagian dari mereka yang belum bisa, karena memang baru masuk
2	Bagaimana implementasi metode baca Al-Qur'an jet tempur di kelas ibu?	Sebelum memulai pelajaran, ada pembiasaan 15 menit, pengulangan materi kemarin 10 menit, baru penyampaian materi. Terkait cara saya mengajar ke anak-anak itu dari awal, dibaca bersama-sama dulu, kemudian saya beri contoh kemudian diulangi. Selanjutnya seperti itu mengikuti materi yang ada di buku jet tempur sampai akhir. Terkait hafalan itu sama, dikasih contoh dulu lalu diulangi berulang ulang

		sampai bisa dan hafal. Untuk pelaksanaan evaluasi di kelas saya, saya ulangi sedikit materi kemudian saya beri pertanyaan per anak yang saya panggil, untuk bisa melihat apakah anak ini sudah paham untuk materi ini. Apabila belum maka nanti kalau mau pulang, saya ulangi lagi materinya
3	Bagaimana dampak metode jet tempur terhadap kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik di kelas ibu?	Dampak dari implementasi metode Jet Tempur dari awal masuk pada tahun kemarin sampai sekarang saya rasa sudah baik. Hal ini bisa dilihat dari adanya kemajuan pengenalan nama-nama huruf, yang saat ini mereka semua sudah tahu. Kemudian dari segi peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an sekarang kalo dinilai sudah masuk 80 persen

1. Nomor Wawancara : 04/W/28-4/2025
2. Nama Informan : Miladu Ahadi Ahmad M. H.
3. Identitas Informan : Guru Al-Qur'an
4. Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 28 April 2025
5. Waktu : 14.00 WIB.

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana implementasi kegiatan belajar Al-Qur'an sebelum adanya metode jet tempur di madrasah ini?	Sebelum adanya metode Jet Tempur, proses pembelajaran Al-Qur'an anak itu kurang sistematis, sehingga mengakibatkan panjang pendeknya kurang, terus tajwidnya juga begitu, makhoriul huruf apalagi. Kegiatan sebelumnya hanya berupa ngaji bersama teman-temannya, kemudian guru yang bertugas hanya sebagai fasilitator bukan benar-benar guru ajar Al-Quran. Guru yang bertugas memiliki kemampuan yang tidak seragam sehingga kemampuan anak juga berbeda-beda
2	Apa saja kriteria peserta didik itu lulus dari metode jet tempur?	Kriteria anak itu lulus dari materi metode Jet Tempur itu ketika anak-anak sudah paham huruf mulai dari asmaul huruf, musammayatul huruf, terus anak-anak tahu bagaimana menulis huruf hijaiyah dan materi lain yang ada di Jet Tempur

1. Nomor Wawancara : 05/W/29-4/2025
2. Nama Informan : Adi Fahtian
3. Identitas Informan : Peserta Didik
4. Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 29 April 2025
5. Waktu : 12.00 WIB.

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana kemampuan baca Al-Quran kamu sebelum ke madrasah ini?	Sebelum masuk di sekolah ini, Saya memang belum bisa lancar membaca Al-Qur'an, karena memang sudah lama tidak membaca Al-Qur'an. Terakhir belajar Al-Qur'an itu ketika TPQ, jadi sebagian sudah lupa

1. Nomor Wawancara : 06/W/29-4/2025
2. Nama Informan : Erwin Pradan
3. Identitas Informan : Peserta Didik
4. Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 29 April 2025
5. Waktu : 12.30 WIB.

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana kemampuan baca Al-Quran kamu sebelum ke madrasah ini?	Saya malahan sebelum kesini memang mulai dari nol belum pernah ikut belajar Al-Qur'an. Memang baru di sekolah ini

1. Nomor Wawancara : 07/W/29-4/2025
2. Nama Informan : Asyifa Nur Janah
3. Identitas Informan : Peserta Didik
4. Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 29 April 2025
5. Waktu : 20.00 WIB.

No	Peneliti	Informan
1	Apa dampak yang kamu rasakan setelah menggunakan metode Jet Tempur?	Setelah saya mengikuti kelas dengan metode jet tempur, saya merasa kemampuan baca Al-Qur'an saya menjadi lebih baik

D. Transkrip Foto

1. Wawancara





2. Kegiatan Belajar Al-Qur'an



3. Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal



G. Surat Izin Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

Nomor: 254/4.062/Tby/K.B.3/I/2025

Lamp. :-

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo

di -

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Galyh Ahmad Azhari

NIM : 2021620101030

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo dengan judul Penelitian "*Implementasi Metode Baca Al-Quran Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Ngabar, 23 Januari 2025

Dekan

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

H. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 96/B-3.A-1/V/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **SITI NURJANAH, S.Ag**
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MTs Ma'arif Al-Ishlah
Alamat : Kalisat, Bungkal, Ponorogo
Kab/Kota : Ponorogo
Provinsi : Jawa Timur
Menerangkan bahwa :
Nama : **Galyh Ahmad Azhari**
NIM : 2021620101030
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Instansi : Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo
Judul skripsi : **"Implementasi Metode Baca Al-Qur'an Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2024-2025"**

Bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Al-Ishlah Kalisat, Bungkal, Ponorogo mulai tanggal 21 April 2025 s/d 22 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 22 Mei 2025
Kepala Madrasah

SITI NURJANAH, S.Ag.

Riwayat Hidup



1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap : Galyh Ahmad Azhari
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 25 Maret 1995
- c. Alamat Rumah : Jl. Kapuas Kalisat Bungkal Ponorogo
- d. Nomor HP : 085715011808
- e. E-mail : galyhazhari@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

- 1) TK Dharma Wanita Kalisat
- 2) SDN Kalisat Dua
- 3) MTS Darul Huda Mayak
- 4) MA Darul Huda Mayak

b. Pendidikan Non-Formal

- 1) TPQ Masjid Baiturrahman
- 2) Madrasah Diniyah Darul Huda Mayak

Ponorogo, 20 Juni 2025

Galyh Ahmad Azhari
NIM. 2021620101030